

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kinerja badan permusyawaratan desa tontulow utara tidak berjalan dengan semestinya sesuai harapan perundang-undangan, dan harapan masyarakat desa, hal ini dapat dilihat dari fungsi Badan Permasyarakatan Desa (BPD) baik dari pengawasan, maupun menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, itu semua tidak berjalan dengan semestinya. Hanya fungsi legislasi yang berjalan dengan sesuai aturan karena memang pada dasarnya ketika akan merumuskan sebuah perdes, antara Badan Permasyarakatan Desa (BPD) duduk bersama dengan Pemerintah Desa untuk membahas perdes yang akan di buat.
2. Adapun yang menjadi faktor penghambat sampai kinerja badan permusyawaratan desa di Desa Tontulow Utara tidak berjalan dengan semestinya karena ada beberapa faktor penghambat yaitu: faktor sumber daya manusia, faktor pemerintah daerah kabupaten, dan faktor dana operasional badan permusyawaratan desa (BPD).

## 5.2 Saran

Brdasarkan pada kesimpulan, maka terdapat beberapa saran dari penulis sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu melakukan pendidikan, pelatihan ataupun seminar untuk meningkatkan kinerja yang dimiliki oleh BPD Desa Tontulow Utara. Karena dengan cara pemerintah kabupaten memberikan pendidikan, pelatihan ataupun seminar kepada para anggota BPD akan dapat memberikan solusi, karena dengan adanya pelatihan maka secara otomatis hal-hal yang tidak diketahui oleh BPD akan tugas mereka, akan diketahui setelah mengikuti pelatihan.
2. Untuk mendapatkan hasil kinerja BPD yang baik, seluruh anggota BPD perlu memiliki sumber daya manusia dan wawasan pengetahuan yang lebih, agar apa yang seharusnya menjadi tugas dari BPD akan diketahui, tetapi semua itu juga harus ada kerja sama dari berbagai lapisan masyarakat, baik pemerintah kabupaten, pemerintah kecamatan, pemerintah desa, lembaga-lembaga desa, dan masyarakat.